

HUBUNGAN ANTARA IKLIM KERJA DENGAN STRES KERJA PADA

KARYAWAN PT. PLN (Persero) P3BS

UNIT PELAYANAN TRANSMISI (UPT) MEDAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



OLEH :

DWI INDRAJAYA

14 . 860 . 0379

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN IKLIM KERJA DENGAN
STRES KERJA PADA KARYAWAN PT.
PLN (Persero) UNIT PELAYANAN
TRANSMISI (UPT) MEDAN**

NAMA MAHASISWA : DWI INDRAJAYA

NPM : 14.860.0379

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI

**Tanggal Sidang Meja Hijau
Rabu , 02 November 2016**

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Pembimbing I

(Salamiah Sari Dewi S.Psi M.Psi)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan

(Syafrizaldi S.Psi.,M.Psi.)

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN

DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH

GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

02 November 2016

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd.

Dekan

DEWAN PENGUJI

1. Istiana S.Psi M.Pd

2. Anna W.D. Purba S.Psi M.Psi

3. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

4. Salaria Sari Dewi S.Psi, M.Psi.

TANDA TANGAN

SURAT PERNYATAAN

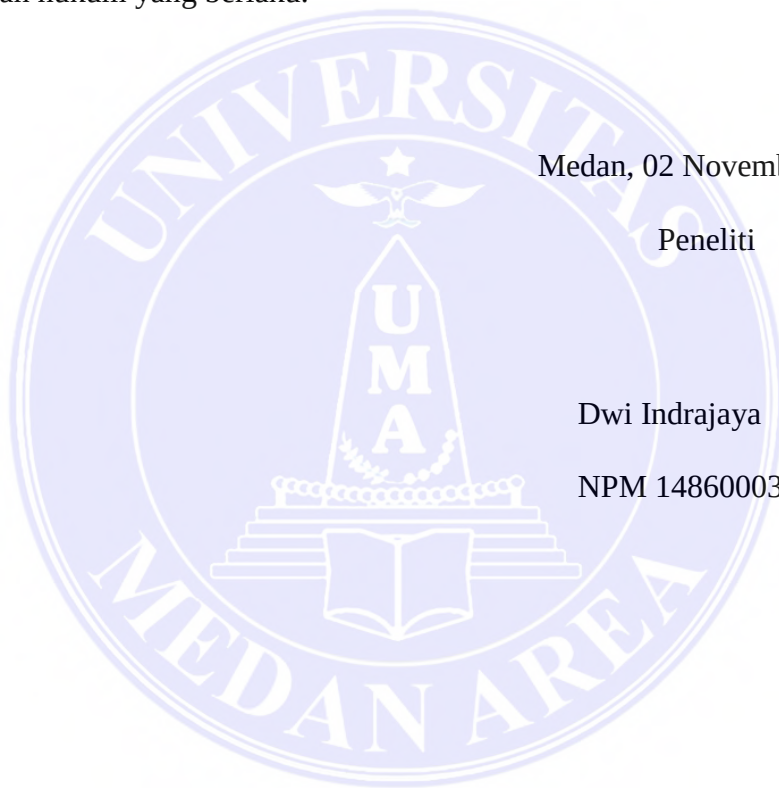
Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Medan, 02 November 2016

Peneliti

Dwi Indrajaya

NPM 1486000379



Motto

"perubahan tidak akan pernah terjadi jika kita harus menunggu waktu atau orang yang tepat. Kita adalah perubahan itu sendiri."

- Barack Obama -

"Belajarliah dari masa lalu, hiduplah untuk hari ini, dan berharaplah untuk masa depan. Yang paling penting, jangan berhenti bertanya."

-albert einstein-

"Jangan menunggu apa yang bisa kita lakukan saat ini, karena keputusan mu sekarang ini menentukan mu beberapa tahun kedepan dan keputusan mu mendatang adalah keputusan mu beberapa tahun yang lalu"

Persembahkan

*Supersembahkan dan kuhadiahkan karya sederhana yang
penuh perjuangan kepada sang pencipta, terkasih dan
tersayang, yang senantiasa mendukungku, menyayangi,
mencintaiku dan tak pernah lelah ada buatku.*

*Taitu kepada Ayahanda Sarianto dan Ibunda
Sulasmij, kakanda Funi Arianingsih dan Adik saya
Fredy Fernando.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat diiringi salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam hidup yang penuh dengan ilmu pengetahuan, kedamaian dan kebahagiaan.

Seiring dengan itu penelitian skripsi ini sebagian salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana. Setelah melalui prosedur yang ditentukan oleh jurusan dalam hal penelitian skripsi, maka terwujudlah skripsi yang berjudul ” **Hubungan antara Iklim Kerja dengan Stres Kerja pada Karyawan PT. PLN (persero) P3BS Unit Pelayanan Transmisi Medan**”.

Karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa dan bantuan dari semua pihak yang terkait, dan selalu peduli kepada peneliti, yang pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan penuh rasa senang dan haru. Oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan ketulusan dan keikhlasan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Semoga Fakultas Psikologi Universitas Medan Area selalu jadi yang terbaik.
4. Bapak Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang berharga dan beliau telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran mulai dari awal penyusunan skripsi sampai selesai penulisan skripsi ini.
5. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi. selaku Pembimbing II, yang tidak bosan, dengan tekun, teliti dan sabar, bersedia meluangkan waktu dan pikirannya di tengah-tengah kesibukkan beliau dan ketulusan memberikan masukan-masukan yang berarti pada peneliti.
6. Ibu Istiana S.Psi M.Pd selaku ketua dalam sidang meja hijau.
7. Ibu Anna W.D Purba S.Psi M.Psi selaku sekretaris dalam sidang meja hijau.
8. Kedua orang tua peneliti Ayahanda Sarianto dan Ibunda Sulasmi yang telah memberikan doa serta menjadi penyemangat dan tidak pernah lelah memberi motivasi.
9. Kepada Kakak saya Yuni Arianingsih dan Adik saya Fredy Pernando yang telah memberikan dukungan moril serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai meraih gelar Sarjana.

10. Kepada Pak Zuhdi Budiman S.psi M.Psi selaku dosen wali yang selalu memberi motivasi dan semangat selama ini yang membantu sejak awal kuliah sampai pada penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Medan Area bang Mimi, bang Wandu, Bang Agus, bang Putra, kak Lili, kak yanti, dan kak Tati yang telah banyak membantu peneliti dalam pengurusan berkas sampai selesai, dan bagian perpustakaan yang telah banyak membantu peneliti sejak awal kuliah sampai pada penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh keluarga saya yang berada di Siantar yang telah banyak mendukung dan mendoakan saya selama proses pembuatan skripsi ini sampai sekarang ini.
13. Kepada bapak Abdul Salam Ngaro selaku Manajer PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan.
14. Kepada bapak Sutarto selaku Manajer Tragi Glugur, bapak Ardiansyah Nasution selaku Manajer Tragi Sei Rotan, bapak Rudi Hartono selaku Manajer Tragi Paya Pasir, bapak Herlon J.A Hasibuan selaku Manajer Tragi Binjai yang telah memberikan izin dan memberikan informasi untuk melakukan penelitian di wilayah Gardu Induk masing-masing Tragi.
15. Kepada wak Surya, om rudi, pak tukimin, pak yanto, bu dewi, pak managam serta seluruh staf UPT medan telah membantu saya memberikan informasi dan memperlancar proses penelitian skripsi ini.

16. Kepada bapak supervisor serta pegawai PT. PLN yang telah bersedia membantu mengisi angket dan membantu proses penelitian skripsi ini.
17. Kepada seluruh rekan Security yang membantu memberikan informasi untuk memperlancarkan penelitian dan memberi motivasi terutama bang Hendrik, kang Syahrial, bang Mansyah.
18. Kepada teman-teman saya Bambang, Danang, Hendri, Ipul, , Yaya, Anda, Ika, Dinda, serta mahasiswa stambuk 12 yang sudah membantu saya, saya ucapkan banyak terima kasih karna sudah banyak memberikan masukan dan motivasi sehingga saya tidak bosan dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
19. Kepada teman saya Sri Mardiaty Amri yang tak hentinya memberikan dukungan dan semangat selama ini untuk selalu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya mendapat imbalan yang pantas dari Allah SWT. Amin.

Medan, 02 November 2016

Peneliti

Dwi Indrajaya

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA IKLIM KERJA DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN PT. PLN (Persero) P3BS UNIT PELAYANAN TRANSMISI (UPT) MEDAN

Nama : Dwi Indrajaya

NIM : 14.860.0379

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara iklim kerja dengan stres kerja pada karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Medan. Subjek penelitian adalah karyawan tetap PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Medan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut : Ada hubungan negatif antara Iklim Kerja dengan stres kerja dengan asumsi semakin baik iklim kerja, maka akan semakin rendah stres kerja, sebaliknya semakin buruk iklim kerja, maka akan semakin tinggi stres kerja yang dialami oleh pekerja. Penelitian ini menggunakan skala iklim kerja yang terdiri dari 5 aspek yaitu Dukungan dari Perusahaan dan Atasan, Kebebasan bereksperesi, Tanggungjawab terhadap pekerjaan dan kesetiaan terhadap organisasi, Hubungan interpersonal dan hubungan dalam kelompok, Pengakuan dan Imbalan yang diberikan Organisasi kepada karyawan. Serta skala stres kerja yang terdiri dari 3 aspek yaitu: adanya Gejala fisik, Gejala Psikologis, Gejala Prilaku. Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas maka digunakan teknik *product moment* . Berdasarkan hasil analisis dengan teknik Korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara iklim kerja dengan stres kerja, dimana angka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = -0,428$; $p < 0,050$. Artinya bahwa semakin buruk iklim kerja maka akan semakin tinggi stres kerja yang dialami. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan, diterima.

Kata kunci : Iklim Kerja, Stres Kerja.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres Kerja	6
1. Pengertian Stres Kerja.....	6
2. Faktor-Faktor Stres Kerja	9
3. Gejala-gejala Stres Kerja	15
4. Proses terjadinya Stres Kerja	17
B. Iklim Kerja	24
1. Pengertian Iklim Kerja	24
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Iklim Kerja	27
3. Aspek-aspek Iklim Kerja	32
C. Hubungan antara Iklim Kerja dengan Stres Kerja	36
D. Kerangka Konseptual	37
E. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	38
1. Identifikasi Variabel Penelitian	38
2. Hubungan antar Variabel Penelitian	38
3. Defenisi Operasional	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Validitas dan Reabilitas	42
F. Metode Analisis Data	43

BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	44
1. Orientasi kancan	44
2. Persiapan Penelitian	47
a. Persiapan Administrasi	47
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian	48
3. Uji Coba Alat Ukur	49
a. Hasil Uji Coba Skala Stres Kerja	53
b. Hasil Uji Coba Skala Iklim Kerja	54
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	55
1. Uji Asumsi	55
2. Hasil Perhitungan Analisis Data	57
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	58
C. Pembahasan	61

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Penyebaran aitem skala Iklim Kerja Sebelum Uji Coba	49
2. Distribusi Penyebaran aitem skala Stres Kerja Sebelum Uji Coba	50
3. Distribusi Penyebaran aitem skala Iklim Kerja Setelah Uji Coba	53
4. Distribusi Penyebaran aitem skala Stres Kerja Setelah Uji Coba	54
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Selebaran	55
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linear Hubungan	56
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment	55
8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-Rata Empirik	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Skala Iklim Kerja
- B. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Skala Stres Kerja
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala Iklim Kerja
- E. Skala Stres Kerja
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karyawan yang berada dalam suatu organisasi dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Jhon (1997) menyebutkan stres yang terjadi pada karyawan mengakibatkan ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seorang karyawan dapat berakibat negatif bagi organisasi. Seseorang yang mengalami stres dalam bekerja, dapat mengganggu produktivitasnya, emosi yang tidak stabil membuat karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan optimal.

Stres dalam kehidupan kerja dan kehidupan pribadi bukanlah hal yang baru. Dari perspektif orang biasa, stres dapat digambarkan sebagai perasaan tegang, gelisah, atau khawatir. Semua perasaan ini merupakan manifestasi dalam pengalaman stres, suatu respon terprogram yang kompleks untuk mempersepsikan ancaman yang dapat menimbulkan hasil yang positif maupun negatif. Istilah stres sendiri telah didefinisikan dalam berbagai literatur, hampir semua definisi ini dapat ditempatkan ke dalam dua kategori, stres sebagai stimulus atau suatu respon.

Stres adalah suatu kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan hasilnya dipandang tidak pasti dan tidak penting (Robbins & Judge, 2008). Siu et al (1997) melakukan penelitian tentang stres kerja di beberapa pabrik di Cina dengan jumlah sampel sebanyak 342 orang.

Tujuan studinya adalah untuk menginvestigasi stres kerja pada para pekerja pabrik. Hasil penelitian tersebut diantaranya menunjukkan bahwa sumber utama stres kerja adalah faktor intrinsik pekerjaan. Berdasarkan teori Robert L Kahn (dalam Desy, 2002), yang termasuk dalam faktor intrinsik pekerjaan diantaranya adalah: pekerjaan rutin yang menimbulkan kejenuhan karena bersifat monoton, *shift* kerja (kerja gilir), beban kerja terlalu berat atau terlalu ringan, dan lain-lain. Hal ini terlihat dari komunikasi peneliti dengan salah seorang karyawan di perusahaan :

“sebenarnya cukup stres juga sih kalau di liat dari jam kerjanya yang *shift* gitu, libur nya ya gitu.. gak bisa di tebak, kapan harus masuk ya kita masuk gak ada kenal tanggal merah nya, beban kerja juga ya kita biasa aja kalau operator ni gak kaya orang HAR atau gangguan lain sih ...”

Stres tingkat tinggi yang berkepanjangan dapat menyebabkan gejala-gejala fisik seperti tekanan darah tinggi, bisul, disfungsi seksual, sakit kepala dan sakit jantung koroner. Perilaku yang menunjukkan gejala stres antara lain kinerja rendah, kepuasan-kepuasan yang jelek/salah, naiknya kecelakaan ditempat kerja, tingginya absensi dan naiknya agresi ditempat kerja. Hal ini merupakan sebagian besar penyebab stres interpersonal dan penyebab stres berkaitan dengan peran dalam bekerja dan penyebab stres bisa berasal dari luar pekerjaan (Sopiah, 2008).

Stres kerja yang terjadi dikarenakan ketidakseimbangan yang terjadi antara karakteristik kepribadian karyawan dengan karakteristik aspek-aspek pekerjaannya dan dapat terjadi pada semua kondisi pekerjaan. Adanya beberapa atribut tertentu yang dapat mempengaruhi daya tahan stres seseorang karyawan dalam menghadapi stres yang pasti terjadi pada individu agar tidak

mengakibatkan perilaku-perilaku yang dapat berdampak negatif bagi organisasi dan juga bagi diri karyawan itu sendiri dalam jangka panjang.

Iklim organisasi yang baik dapat dicerminkan oleh sikap yang baik pula oleh karyawan, begitu pula sebaliknya. Ketika seseorang merasa iklim dalam organisasinya buruk maka akan menimbulkan stres dikemudian hari. Stres tersebut yang nantinya akan menghambat kinerja para karyawan dalam memproduksi bagi perusahaan. Selain itu, karyawan juga harus memiliki dukungan dari organisasi juga pengakuan atas kinerja untuk menyelesaikan tanggung jawab di perusahaan.

Fenomena yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan tempat dimana dilaksanakannya penelitian ialah, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara dimana bergerak di bidang penyaluran tenaga listrik. Dalam pekerjaannya karyawan dihadapkan pada tingkat resiko yang cukup tinggi. Seperti, mereka harus melakukan pekerjaan pada ketinggian yang cukup tinggi dengan arus induksi listrik yang masih tersimpan dalam kabel dan ini dapat menyebabkan stres bagi karyawan. Tidak hanya pada ketinggian, mereka juga diminta melakukan pekerjaan yang dibawah tempat tempat seperti parit yang berisi kabel jaringan yang mengalami gangguan, selain arus listrik yang ada, ancaman dari binatang seperti ular dan biawak juga terkadang menimbulkan stres bagi mereka. Namun, dengan keadaan yang seperti ini para karyawan tersebut harus tetap solid dan saling mendukung satu sama lainnya dan saling memberi semangat agar pekerjaan mereka berjalan sesuai

prosedur yang diberikan oleh pimpinan. Hal ini terlihat dari komunikasi peneliti dengan salah seorang karyawan di perusahaan :

“.... ya itu sih emang udah jadi tugas kami mau gimana lagi, kadang sih ada rasa takut kalau udah di ketinggian gitu, tapi ya kita percayakan aja sama alat safety dan berdoa... ya cuma kita selalu ikut prosedur SOP yang udah dibuat dan selalu ikuti arahan dari petugas K3 dilapangan...”

Stres kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu lingkungan tempat kerja. Menurut Robbins (1998) menyebutkan 3 faktor-faktor yang mempengaruhi stres yaitu lingkungan, organisasi dan individu. Lingkungan yang dimaksud yaitu bagaimana persepsi karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi untuk menggambarkan suasana iklim ditempat mereka bekerja.

Menurut Gibbons dan James (dalam Sutarto, 2002), iklim organisasi adalah persepsi individual karyawan yang disebabkan oleh pengaruh psikologis dari lingkungan kerja terhadap kesejahteraan pribadinya. Jika karyawan dalam sebuah unit kerja yang khusus menyetujui persepsi mereka terhadap pengaruh dari lingkungan kerja, maka pembauran persepsi ini dapat menggambarkan iklim organisasi. Iklim merupakan sistem yang dinamis sehingga mempengaruhi keseluruhan tingkah laku individu-individu yang ada di dalam organisasi serta mempengaruhi cara organisasi berinteraksi dengan organisasi yang lain, Suryana & Manan (dalam Danang, 2013)

Melihat kondisi dan fenomena yang terjadi diatas maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA IKLIM KERJA DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN PT.PLN (Persero) UNIT PELAYANAN TRANSMISI MEDAN“

B. Identifikasi Masalah

Karyawan yang berada dalam suatu organisasi dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Stres kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu lingkungan tempat kerja. Lingkungan yang dimaksud yaitu bagaimana persepsi karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi untuk menggambarkan suasana iklim ditempat mereka bekerja.

Dari permasalahan ini peneliti mencoba meneliti tentang ada atau tidaknya hubungan Iklim Kerja dengan Stres Kerja pada karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara Iklim Kerja dengan stress kerja PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan. ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi karyawan terhadap Iklim Kerja dengan stress kerja PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta mampu memberikan sumbangan dan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi bidang

psikologi pada khususnya psikologi industri, sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi perusahaan, baik pimpinan maupun karyawan tentang bagaimana iklim kerja dengan stres kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. (Azwar, 2004:59).

1. Identifikasi variabel penelitian

1. Variabel Tergantung : Stres kerja
2. Variabel Bebas : iklim kerja

2. Hubungan antar variabel penelitian.

Hubungan antar variabel adalah hal yang paling penting untuk dilihat dalam suatu penelitian. Di dalam pengaruh hubungan variabel ini kita akan melihat satu variabel dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel penelitian ini adalah stres kerja sebagai variabel tergantung sedangkan iklim kerja sebagai variabel bebas.

3. Defenisi Operasional.

1. Iklim Kerja.

Iklim kerja berada pada tingkat individu dan organisasi, disaat iklim kerja masuk pada tatanan individu, maka hal ini disebut iklim psikologikal (*psychological climate*) sedangkan apabila penilaian terhadap iklim tersebut telah

dirasakan oleh banyak individu di dalam sebuah organisasi maka akan disebut iklim kerja organisasional (Aluguro, 2004). Data mengenai iklim kerja ini diperoleh melalui skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek iklim kerja sebagai berikut : struktur, tanggung jawab, *reward*, resiko, kehangatan dan dukungan.

2. Stres Kerja

Stres kerja merupakan suatu keadaan atau kondisi seseorang dimana jika dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang melampaui individu tersebut, maka dikatakan bahwa individu tersebut mengalami stres kerja yang berakibat buruk. Selain itu stres kerja dapat melibatkan pihak organisasi atau perusahaan individu dalam bekerja dan menyebabkan seseorang merasa tertekan. Data mengenai stres kerja ini diperoleh melalui skala yang dibuat berdasarkan gejala-gejala stres kerja gejala fisik yang berupa sakit kepala, lelah, tidur tidak teratur, dan berubah selera makan, gejala psikologis antara lain sedih, susah konsentrasi, cemas dan gelisah, dan mudah marah sedangkan gejala perilaku antara lain kehilangan kepercayaan pada orang lain, suka mencari kesalahan orang lain, mudah membatalkan janji, dan menyerang dengan kata-kata.

Semakin tinggi skor skala stres kerja yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat stres yang dihadapi. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat stresnya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2002) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Azwar (2004) mengemukakan tentang populasi adalah sebagai kelompok subjek

yang dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. PLN (Persero) P3BS Unit Pelayanan Transmisi Medan yang berjumlah 169 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2002). Menurut Azwar (2004). Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian Operator dan Pemeliharaan Peralatan yang berjumlah 85 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan. (Arikunto, 2002).

Karakteristik sampel dalam penelitian ini :

1. Karyawan dibagian lapangan dan Operator Gardu Induk PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Medan.
2. Karyawan tetap PT. PLN (Persero) Unit pelayanan Transmisi Medan.
3. Karyawan yang masa kerjanya lebih dari 3 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan skala. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala langsung, yaitu skala yang di isi langsung oleh responden. Bentuk pernyataannya yang digunakan adalah pernyataan yang jawabannya dan isiannya telah dibatasi atau ditentukan, sehingga subjek tidak

dapat memberikan respon seluas-luasnya. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih disebut angket tertutup. (Arikunto, 2002). Angket sebagai salah satu alat ukur yang banyak digunakan dalam penelitian mempunyai beberapa keuntungan antara lain :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
5. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu malu menjawab. (Arikunto, 2002)

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala tentang skala stres kerja dan skala iklim kerja.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid bila alat ukur tersebut mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur (Suryabrata, 2002). Sugiyono (2002) mendukung pernyataan ini dengan mengatakan sebagai ukuran untuk mengukur apa yang hendak diukur. Koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor total harus signifikan dan untuk memperoleh koefisien korelasi antara aitem dengan skor

totalnya digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut. (Sugiyono, 2002:213).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N.\sum x^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- $_{xy} r$ = koefisien korelasi antara skor tiap aitem dengan skor total
- $\sum X$ = jumlah nilai masing-masing aitem
- $\sum Y$ = jumlah nilai total
- $\sum X Y$ = jumlah nilai aitem dengan skor total
- N = jumlah subjek

2. Reliabilitas.

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya dan sebagai keajegan suatu alat ukur. (Suryabrata, 2002). Keandalan adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini koefisien reliabilitas skala dihitung dengan menggunakan teknik keandalan Alpha Cronbach. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k.r}{1+(K-1)r} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- α = koefisien alpha cronbach
- r = rerata korelasi antar butir
- K = Jumlah aitem
- 1 = bilangan konstan

F. Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik korelasi *Product Moment* dari Karl

Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N.\sum x^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

- $_{xy} r$ = koefisien korelasi antara skor tiap aitem dengan skor total
- $\sum X$ = jumlah nilai masing-masing aitem
- $\sum Y$ = jumlah nilai total
- $\sum XY$ = jumlah nilai aitem dengan skor total
- N = jumlah subjek

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan teknik Korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara iklim kerja dengan stres kerja, dimana angka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = -0,428$; $p \ 0.000 < 0,050$. Artinya bahwa semakin rendah iklim kerja maka akan semakin tinggi stres kerja yang dialami. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan, diterima.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan di atas adalah sebesar $r^2 = 0,184$. Ini menunjukkan bahwa stres kerja dibentuk oleh iklim kerja 18,4%. Ini berarti masih terdapat sebesar 81,6% pengaruh dari faktor lain terhadap stres kerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa subjek penelitian ini memiliki iklim kerja yang tergolong rendah (nilai rata-rata empirik 41,388, sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya adalah 65,00), dan stres kerja yang tergolong tinggi (nilai rata-rata empirik 150,658 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya adalah 127,50).

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi Perusahaan.

Bagi pihak perusahaan disarankan untuk menciptakan lingkungan yang dapat mengurangi stres kerja, dengan jalan antara lain meningkatkan kerja sama dan hubungan antar karyawan yang lebih baik dan memberi kesempatan karyawan untuk lebih mengembangkan ide-ide baru serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk karyawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sering diadakan sosialisasi tentang manfaat dan arti pentingnya Program iklim kerja serta stres kerja bagi karyawan, seperti misalnya dengan pelatihan bagaimana tentang manajemen stres, cara menghilangkan stres serta bagaimana cara memberi motivasi pada diri sendiri yang dapat menurunkan stres pada karyawan itu sendiri. Serta memberikan reward kepada karyawan yang berprestasi.

2. Bagi Karyawan

Bagi karyawan lebih memperhatikan iklim kerja dengan bekerja secara disiplin dan berhati-hati serta mengikuti prosedur Pelaksanaan yang telah diberikan perusahaan, dan saling bekerja sama serta membina hubungan interpersonal dan hubungan kelompok yang sehat dan memberi dukungan antar sesama karyawan sehingga karyawan dapat merasa nyaman disaat bekerja serta diharapkan dapat terciptanya kenyamanan dalam bekerja.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan dapat meneliti dengan variabel lain dengan jenis pekerjaan yang sama yang berhubungan dengan stres kerja karena mungkin saja masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi stres kerja seperti misalnya faktor yang berhubungan dengan konflik peran, pengembangan karir dan berhubungan dengan struktur organisasi serta dilakukan pada tempat atau instansi yang mempunyai tingkat stres kerja tinggi.



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=x y
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	21-Jun-2016 23:37:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	85
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
iklim kerja	85	41.3882	5.26917	30.00	51.00
stres kerja	85	1.5066E2	15.69695	112.00	180.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	iklim kerja	stres kerja
N	85	85
Normal Parameters ^a	Mean	41.3882
	Std. Deviation	150.6588
Most Extreme Differences	Absolute	5.26917
	Positive	15.69695
	Negative	.094
Kolmogorov-Smirnov Z	.094	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094	.075
a. Test distribution is Normal.		

--	--

EXAMINE VARIABLES=x y
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF
 /COMPARE GROUP
 /STATISTICS EXTREME
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore

Notes		
Output Created		21-Jun-2016 23:38:50
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 85
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=x y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUP /STATISTICS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.515 00:00:00.498

[DataSet0]

Case Processing Summary

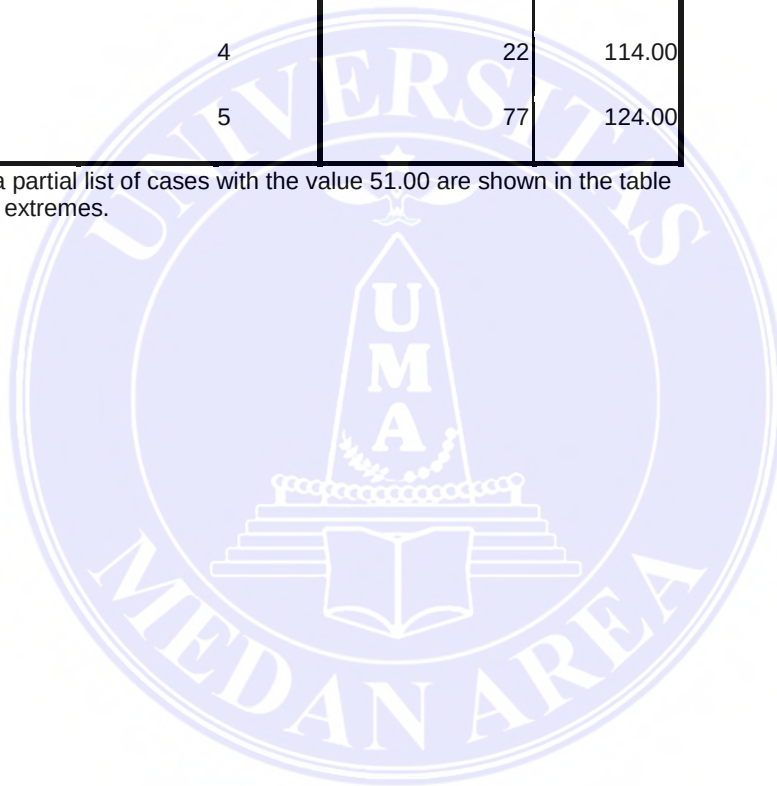
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
iklim kerja	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%
stres kerja	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%

Extreme Values

			Case Number	Value
iklim kerja	Highest	1	11	51.00
		2	20	51.00
		3	40	51.00
		4	51	51.00
		5	60	51.00 ^a
	Lowest	1	61	30.00
		2	72	33.00
		3	48	33.00
		4	28	33.00
		5	8	33.00
stres kerja	Highest	1	33	180.00

	2	45	180.00
	3	40	177.00
	4	34	176.00
	5	35	175.00
Lowest	1	27	112.00
	2	80	113.00
	3	20	113.00
	4	22	114.00
	5	77	124.00

a. Only a partial list of cases with the value 51.00 are shown in the table of upper extremes.



iklim kerja

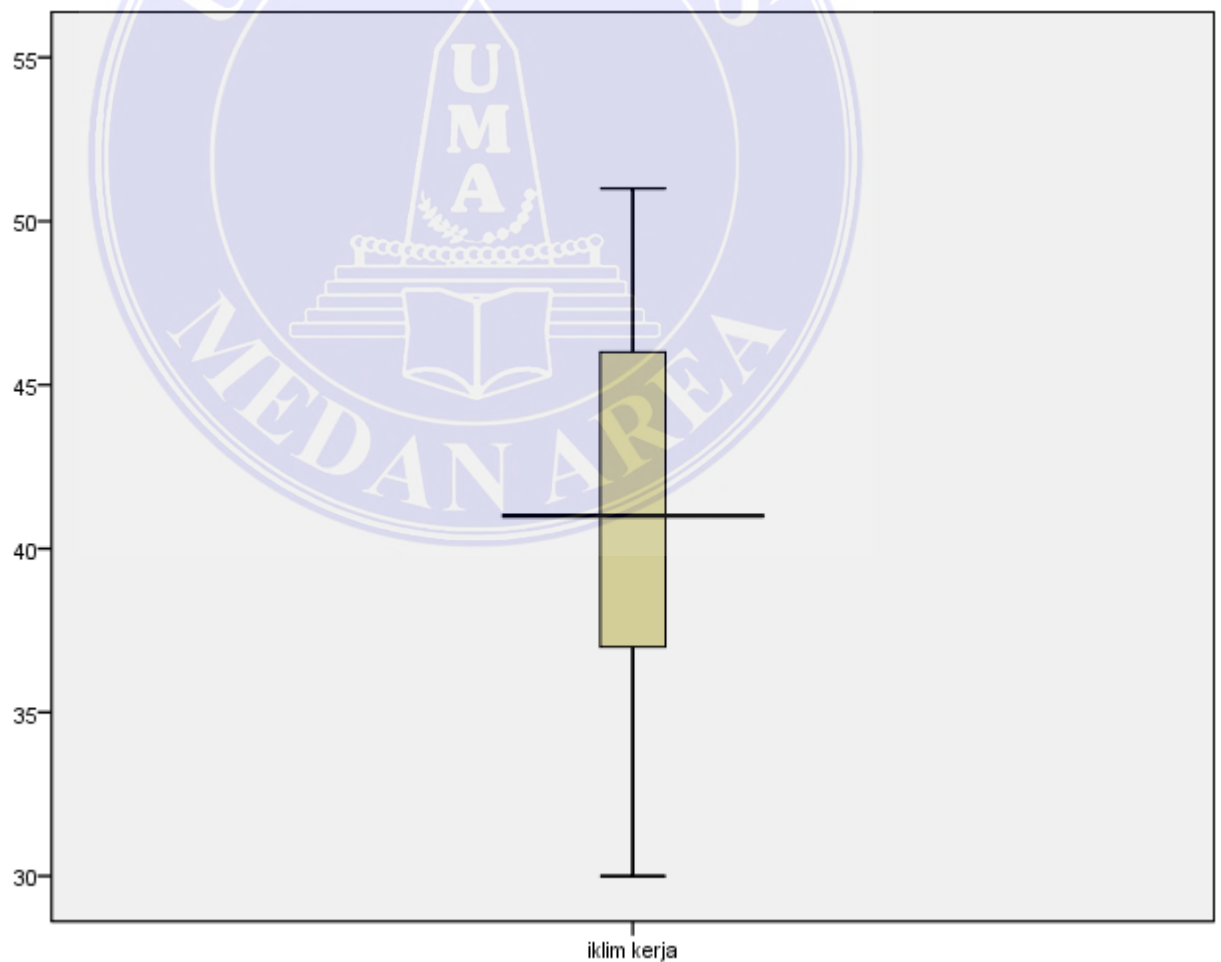
iklim kerja Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

13.00	3 . 0333344444444
21.00	3 . 77777777788889999999
23.00	4 . 00001111111111222244444
20.00	4 . 5555666666666677777
8.00	5 . 01111111

Stem width: 10.00

Each leaf: 1 case(s)



stres kerja

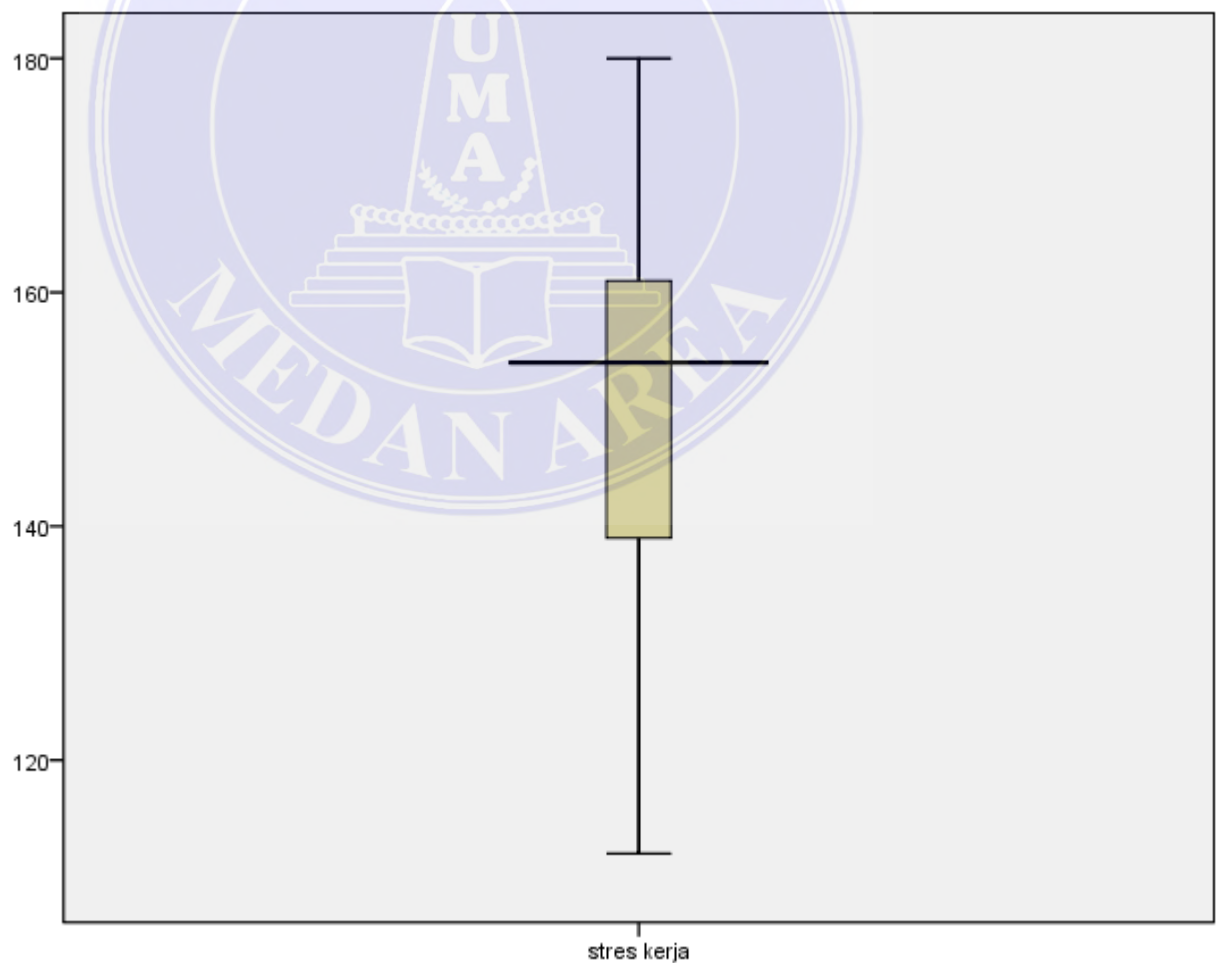
stres kerja Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

4.00	11 . 2334
5.00	12 . 46799
13.00	13 . 0111445688899
13.00	14 . 1234556779999
18.00	15 . 000033444445599999
26.00	16 . 00000001111222233335555788
4.00	17 . 3567
2.00	18 . 00

Stem width: 10.00

Each leaf: 1 case(s)



RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA

R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026

VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA

R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054

VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060

/SCALE('stress kerja') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		21-Jun-2016 23:24:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	85
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY
	/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 /SCALE('stress kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.031 Elapsed Time 00:00:00.014

[DataSet0]

Scale: stress kerja

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	85	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	181.9294	271.447	.464	.913
VAR00002	181.6824	271.696	.410	.913
VAR00003	182.0471	264.283	.663	.911
VAR00004	181.8588	271.670	.388	.913
VAR00005	181.9765	271.785	.375	.913
VAR00006	181.8941	272.929	.317	.914

VAR00007	181.7294	270.985	.403	.913
VAR00008	181.5647	274.463	.288	.914
VAR00009	182.1176	266.105	.587	.912
VAR00010	182.2824	271.324	.306	.914
VAR00011	182.0588	263.937	.569	.911
VAR00012	182.0118	264.226	.630	.911
VAR00013	182.0471	271.545	.519	.913
VAR00014	181.9765	267.047	.461	.913
VAR00015	182.0118	266.774	.562	.912
VAR00016	182.0706	266.209	.456	.913
VAR00017	182.2471	266.712	.478	.912
VAR00018	182.2588	265.694	.649	.911
VAR00019	182.0824	264.267	.687	.911
VAR00020	181.6941	271.191	.439	.913
VAR00021	181.8000	275.400	.150	.915
VAR00022	182.0235	274.071	.189	.915
VAR00023	182.0824	270.386	.310	.914
VAR00024	181.7765	271.652	.361	.913
VAR00025	182.1059	266.524	.438	.913
VAR00026	181.8824	272.557	.260	.914
VAR00027	181.9647	278.654	.016	.916
VAR00028	181.9882	270.869	.386	.913

VAR00029	181.8588	271.194	.414	.913
VAR00030	182.1059	268.024	.406	.913
VAR00031	182.1059	271.453	.335	.914
VAR00032	181.9294	267.424	.515	.912
VAR00033	182.1294	270.376	.345	.914
VAR00034	181.9176	273.838	.275	.914
VAR00035	182.5529	278.583	.016	.916
VAR00036	182.4824	269.062	.473	.913
VAR00037	182.3765	270.833	.416	.913
VAR00038	182.1765	269.147	.369	.913
VAR00039	181.9882	273.845	.296	.914
VAR00040	181.7176	272.896	.379	.913
VAR00041	182.2706	266.057	.587	.912
VAR00042	181.8941	272.143	.322	.914
VAR00043	182.0471	271.188	.357	.914
VAR00044	182.0118	274.083	.209	.915
VAR00045	182.1059	277.739	.041	.917
VAR00046	181.9647	280.725	-.072	.918
VAR00047	182.3765	270.833	.416	.913
VAR00048	182.5529	278.583	.016	.916
VAR00049	182.2824	268.776	.336	.914
VAR00050	182.1765	263.861	.603	.911

VAR00051	182.1412	274.646	.316	.914
VAR00052	182.2118	270.883	.306	.914
VAR00053	182.1882	269.678	.420	.913
VAR00054	182.4235	267.152	.388	.913
VAR00055	182.5059	269.467	.342	.914
VAR00056	182.4471	266.774	.545	.912
VAR00057	182.2941	266.186	.585	.912
VAR00058	181.7412	273.051	.353	.914
VAR00059	182.3765	270.833	.416	.913
VAR00060	182.2000	269.614	.351	.914

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.8516E2	279.401	16.71530	60

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA

R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026

VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA

R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046

/SCALE('iklim kerja') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created	21-Jun-2016 23:27:50	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	85
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY
	/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 /SCALE('iklim kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.000
	Elapsed Time 00:00:00.003

[DataSet1]

Scale: iklim kerja

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	85	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.8353	33.187	-.111	.712
VAR00002	70.0353	29.201	.621	.672
VAR00003	70.1412	31.313	.225	.695
VAR00004	69.8941	30.310	.444	.683
VAR00005	70.1529	33.012	-.077	.712
VAR00006	70.0000	33.786	-.210	.719
VAR00007	70.1059	31.143	.254	.693

VAR00008	70.0000	30.119	.450	.682
VAR00009	70.2000	32.114	.084	.703
VAR00010	70.2353	31.158	.269	.693
VAR00011	70.0000	32.119	.080	.703
VAR00012	70.2118	30.669	.357	.688
VAR00013	70.1412	33.004	-.076	.712
VAR00014	70.2000	31.519	.194	.697
VAR00015	70.0824	30.624	.349	.688
VAR00016	70.0941	30.777	.321	.690
VAR00017	70.0471	30.760	.324	.689
VAR00018	70.1647	30.901	.304	.691
VAR00019	69.9294	31.757	.153	.699
VAR00020	70.0824	30.076	.451	.682
VAR00021	69.9647	32.534	.008	.707
VAR00022	70.0235	31.642	.165	.699
VAR00023	69.9176	32.267	.060	.704
VAR00024	69.9882	31.178	.252	.694
VAR00025	69.6824	31.600	.323	.693
VAR00026	70.1647	31.258	.238	.694
VAR00027	70.0353	31.439	.201	.697
VAR00028	70.0471	31.283	.228	.695
VAR00029	70.2118	30.550	.380	.686

VAR00030	70.2353	30.206	.455	.682
VAR00031	70.3294	32.604	.005	.706
VAR00032	70.1647	30.806	.322	.690
VAR00033	70.0353	30.892	.301	.691
VAR00034	70.0824	32.148	.073	.704
VAR00035	70.0235	30.785	.321	.690
VAR00036	70.0118	30.369	.400	.685
VAR00037	70.0824	32.672	-.018	.709
VAR00038	70.2000	30.924	.306	.691
VAR00039	69.8353	31.401	.248	.694
VAR00040	69.8353	32.354	.054	.704
VAR00041	69.8235	33.123	-.099	.711
VAR00042	69.7765	31.628	.227	.696
VAR00043	69.7294	33.628	-.224	.714
VAR00044	69.7765	33.533	-.188	.714
VAR00045	69.7412	32.551	.030	.704
VAR00046	69.6706	33.366	-.187	.710

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.5765	32.818	5.72874	46

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x.

Regression

Notes

Output Created		21-Jun-2016 23:52:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	85
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.093
	Elapsed Time		00:00:00.023
	Memory Required		1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes
[DataSet0]			

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
stres kerja	1.5066E2	15.69695	85
iklim kerja	41.3882	5.26917	85

Correlations

		stres kerja	iklim kerja
Pearson Correlation	stres kerja	1.000	-.428
	iklim kerja	-.428	1.000
Sig. (1-tailed)	stres kerja	.	.000
	iklim kerja	.000	.
N	stres kerja	85	85
	iklim kerja	85	85

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	iklim kerja ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: stres kerja

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.184 ^a	18.662	1	83	.000

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.184 ^a	18.662	1	83	.000

a. Predictors: (Constant), iklim kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	203.486	12.326		16.509	.000
	iklim kerja	-1.276	.295	-.428	-4.320	.000

a. Dependent Variable: stres kerja